

milik sendiri. Dengan begitu, sisa *budget* yang ada dialihkan untuk departemen kamera yang membutuhkan *budget* lebih dari yang sudah ditetapkan di awal. Dalam teori *production triangle* yang disebutkan oleh Ryan (2017) mengatakan bahwa dalam sebuah produksi ada satu hal yang harus dikorbankan dari 3 hal berikut bagus, cepat, dan murah. Dalam departemen artistik yang dikelola oleh penulis, penulis mengorbankan aspek cepat dan mengutamakan aspek murah dan bagus dalam hal ini dikarenakan untuk melakukan negosiasi dan proses mencari properti yang dapat dipinjam memerlukan waktu lebih lama dari perkiraan.

5. KESIMPULAN

Penulis dalam produksi ini berperan sebagai produser yang bertanggung jawab dalam keseluruhan produksi. Salah satu peran produser adalah mengelola *budgeting*, dimana mengelola pemasukan dan pengeluaran dalam produksi. Pada saat proses pengelolaan *budget*, produser melibatkan *production designer* untuk melakukan negosiasi pengelolaan *budget* yang dapat dilakukan untuk mengurangi *budget* produksi. Produser juga melibatkan manajer lokasi untuk dapat mencari lokasi yang sesuai dengan *budget* yang sedang dikelola dengan cara mengoptimalkan satu lokasi menjadi tiga set yang berbeda. Pengelolaan dalam lokasi juga dilakukan dengan penggabungan animasi ke dalamnya untuk set tertentu.

Produser bersama *production designer* juga meminimalisir *budget* yang dikeluarkan dengan cara lebih mengusahakan untuk meminjam properti yang dibutuhkan. Produser juga menerapkan negosiasi dalam pengelolaan *budget* untuk meminimalisasi *budget* yang dikeluarkan. Dalam produksi ini, hasil pengelolaan *budget* yang dilakukan oleh produser dapat dikelola dengan baik karena pengeluaran dalam kedua aspek tersebut tidak melebihi *budget* yang sudah ditetapkan pada *initial budget*. Sehingga tujuan dari pengelolaan dapat dirasakan oleh departemen kamera karena sisa *budget* yang sebelumnya diperuntukan untuk departemen artistik diberikan kepada departemen kamera.